

RINGKASAN

RENA RAHMAWATI. Perencanaan Ekowisata Batik di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Batik Ecotourism Planning in Banyumas Regency Central Java Province*. Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI.**

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banyumas dengan keanekaragaman potensi seperti sumberdaya alami dan buatan. Perencanaan Ekowisata Batik di Kabupaten Banyumas dilatarbelakangi oleh potensi sumberdaya budaya yang menjadi seni dan sejarah Kabupaten Banyumas. Perencanaan ekowisata batik akan dilakukan dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi batik, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola, mengidentifikasi karakteristik, preferensi, dan motivasi pengunjung, merancang program ekowisata batik dan merancang desain media promosi berupa *booklet* & video promosi.

Kegiatan Tugas Akhir (TA) Perencanaan Ekowisata Batik di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2020. Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir yaitu observasi, *studi literature* dan pustaka, wawancara dan penyebaran kuisioner. Pengambilan data dalam kegiatan tugas akhir terdiri dari lima objek yaitu sumberdaya ekowisata, asesor, pengunjung, pengelola, dan masyarakat. Penyebaran kuisioner kepada pengelola dan pengrajin dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball*. Penyebaran kuisioner kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster*. Penyebaran kuisioner kepada pengunjung dilakukan dengan teknik *close ended*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif pada suatu proses untuk menguraikan objek tertentu. Penilaian potensi sumberdaya ekowisata dapat dilakukan dengan menggunakan indikator penilaian (Avenzora 2008) yang terdiri dari keunikan, keindahan, seasonality, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial.

Aspek pada sumberdaya Batik di Kabupaten Banyumas terdiri dari motif, sejarah, alat dan bahan, proses pembuatan, dan fungsi batik di Kabupaten Banyumas. Sumberdaya Batik Banyumas tersebut membuat batik menjadi salah satu ciri khas di Kabupaten Banyumas. Motif Batik Banyumas dikenal sebagai nilai-nilai kebebasan, penghargaan terhadap nilai demokrasi dan semangat kerakyatan. Nilai filosofi yang terdapat di dalam motif tersebut yang dijadikan sebagai nilai disetiap motif batik di Kabupaten Banyumas. Motif batik yang khas menggambarkan Kabupaten Banyumas dan masyarakat Banyumas adalah Motif Lumbo, Jahe Srim pang, Ayam Puger, Sungai Serayu, Pring Sedapur, Babon Angrem, Godong Kosong, Gemek Setekem, Sekar Jagad, Sekar Surya, Sida Mukti, Udan Riris, Sida Luhur, dan Tirta Teja. Batik Banyumas awalnya berpusat di daerah Sokaraja, batik tersebut dibawa oleh pengikut-pengikut Pangeran Diponegoro. Asal usul Batik Banyumas tidak ada keterangan yang pasti mengenai asal-usul batik tersebut. Informasi yang didapat pada para sesepuh disebutkan Batik Banyumas berasal dari adanya pengikut-pengikut Pangeran Diponegoro pada zaman Kerjanaan Mataram. Alat dan bahan pembuatan mempunyai ciri khas sendiri dari teknik batik tulis dan batik cap. Fungsi batik di Kabupaten Banyumas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

dimanfaatkan sebagai rok, baju, kain untuk penari, dan ikatan kepala pada laki-laki.

Data masyarakat Banyumas mengenai karakteristik jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan status pernikahan menikah. Usia pada masyarakat Banyumas didominasi oleh usia dewasa 24-45 tahun pendidikan terakhir SMA dengan pekerjaan yang banyak dilakukan masyarakat yaitu pembatik. Pendapatan perbulan yang didapat oleh masyarakat Banyumas sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000. Persepsi dan kesiapan terhadap perencanaan mendapatkan penilaian dengan rata-rata yaitu sangat setuju dan setuju. Masyarakat juga memiliki persepsi bahwa perencanaan ekowisata batik dapat memberikan dampak positif antara lain peningkatan pendapatan ekonomi. Data pengelola mengenai karakteristik jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan status pernikahan menikah. Usia didominasi oleh kelompok dewasa 24-45 tahun dengan pendidikan terakhir sarjana. Pekerjaan yang paling mendominasi yaitu adalah wirausaha. Pendapatan perbulan yang didapatkan pengelola yaitu > Rp. 3.000.000. Persepsi dan kesiapan terhadap perencanaan mendapatkan penilaian dengan rata-rata yaitu sangat setuju dan setuju. Pengelola juga berharap perencanaan ekowisata batik tersebut dapat meningkatkan, menjaga, dan melestarikan warisan budaya Kabupaten Banyumas. Data pengunjung mengenai karakteristik jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan status menikah. Asal daerah didominasi orang Kabupaten Banyumas dengan usia dewasa. Pendidikan terakhir diploma dan pekerjaan pegawai. Pendapatan perbulan pada pengunjung di Kabupaten Banyumas yaitu didominasi Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000. Lama kunjungan yang dilakukan oleh pengunjung batik di Banyumas dengan waktu 1-3 jam. Bentuk kunjungan pada pengunjung didominasi oleh kelompok kecil (1-4 orang) dan pengunjung yang datang mendapatkan informasi yang didominasi dari keluarga. Preferensi dan motivasi terhadap perencanaan yaitu masing-masing memiliki rata-rata penilaian. Preferensi pengunjung pada sumberdaya batik memiliki penilaian tertinggi pada motivasi budaya.

Perencanaan ekowisata batik terdiri dari perencanaan kawasan dan program ekowisata batik. Perencanaan kawasan terdiri dari perencanaan sumberdaya manusia, aksesibilitas, fasilitas, akomodasi, dan aktivitas. Program ekowisata batik terbagi menjadi program harian, program bermalam, dan program tahunan. Nama dari program tersebut yaitu program harian “*Sinau Bayu*”, program bermalam “*Wengi Bayu*”, dan program tahunan “*Festival Bayu*”. Rancangan media promosi terdiri dari video promosi yang diberi judul “*Keelokan Banyumas*” dan *booklet* dengan judul “*Mengenal Batik Banyumas*”. Isi dari rancangan media promosi berupa kondisi dan aspek sumberdaya batik di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Batik Banyumas, Perencanaan Ekowisata Batik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.